

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, dimana penelitian dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu dan satu kali dengan tujuan mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan perawatan berpusat pada keluarga dengan ketakutan pada anak prasekolah (3-6 tahun) selama menjalani rawat inap.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang sedang menjalani rawat inap dan orang tua yang mendampingiya selama menjalani rawat inap di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang. Rata-rata populasi anak prasekolah yang menjalani rawat inap di Ruang Nusa Indah tiap bulan adalah 60 anak.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang menjalani rawat inap dan orang tua yang mendampingiya

selama menjalani rawat inap di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang dan memenuhi kriteria inklusi ataupun kriteria eksklusi.

Adapun kriteria inklusi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak yang dirawat di rumah sakit pada hari ke 2.
2. Orang tua yang bersedia menjadi responden penelitian serta bersedia menandatangani *informed consent*.

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak berkebutuhan khusus.
2. Pasien anak dalam pengawasan khusus/isolasi.

#### 4.2.2.1 Besar Sampel

Besarnya sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\
 &= \frac{60}{1 + 60 (0.05)^2} \\
 &= \frac{60}{1 + (0,15)} \\
 &= \frac{60}{1,15} \\
 &= 52,173
 \end{aligned}$$

= 52 Responden

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat Signifikasi (p) (0.05)

#### 4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel secara *Purposive* didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti, berdasarkan tujuan yang telah ditentukan.

#### 4.3 Variabel Penelitian

##### 4.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketakutan pada anak usia prasekolah selama menjalani rawat inap.

##### 4.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perawatan berpusat pada keluarga.

#### 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 4.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang.

#### 4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 September 2015 sampai dengan 11 Mei 2016 dengan pengambilan data mulai tanggal 03 Maret 2016 sampai dengan 10 April 2016.

#### 4.5 Instrumen Penelitian

##### 4.5.1 Kuesioner Karakteristik Responden

Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden dengan data demografi dari responden seperti, inisial nama responden, usia responden, usia anak, pendidikan responden, pekerjaan responden.

##### 4.5.2 Kuesioner Perawatan Berpusat Pada Keluarga

Alat pengukuran perawatan berpusat pada keluarga dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan dari instrumen Parent Questionnaire on Family Centered Care yang dikembangkan oleh Bowman (2004). Memiliki 30 pertanyaan tentang pelayanan perawatan yang berpusat pada keluarga dengan pilihan jawaban, tidak pernah (1), jarang (2), sering (3), dan selalu (4).

##### 4.5.3 Kuesioner Ketakutan

Alat pengukuran ketakutan pada anak menggunakan modifikasi kuesioner *Child Medical Fear Scale* (CMFS). Kuesioner ini terdiri atas 20 item pertanyaan yang mengungkap rasa takut anak berkaitan dengan perawatan di rumah sakit. Setiap pertanyaan dijawab dengan

pilihan jawaban yaitu selalu memiliki skor 4, sering memiliki skor 3, kadang-kadang memiliki skor 2 dan tidak pernah memiliki skor 1.

#### 4.6 Uji Validitas

##### 4.6.1 Kuesioner Perawatan Berpusat Pada Keluarga

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas kuesioner perawatan berpusat pada keluarga mulai 22 februari 2016 sampai dengan 2 Maret 2106 di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang dengan jumlah responden 16 orang tua yang memiliki karakteristik sama dengan populasi pada penelitian, namun tidak diikutkan dalam penelitian. Hasil uji validitas diukur dengan teknik *Korelasi Pearson Product Moment* dengan tingkat signifikansi yaitu 5%. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer dengan bantuan SPSS 15 for Windows. Dari 30 pertanyaan didapatkan hasil bahwa uji validitas instrumen penelitian kuesioner perawatan berpusat pada keluarga memiliki nilai  $r_{hitung}$  0,497 – 0,835, maka dikatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.497). Hasil uji validitas terlampir.

##### 4.6.2 Kuesioner Ketakutan

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas ketakutan anak saat dirawat di rumah sakit mulai tanggal 22 februari 2016 sampai dengan 2 Maret 2106 di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang dengan jumlah responden 16 orang tua yang memiliki karakteristik sama dengan populasi pada penelitian, namun tidak

diikutkan dalam penelitian. Hasil uji validitas diukur dengan teknik *Korelasi Pearson Product Moment* dengan tingkat signifikansi yaitu 5%. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer dengan bantuan SPSS 15 for Windows. Dari 20 pertanyaan didapatkan hasil bahwa uji validitas Instrumen penelitian kuesioner ketakutan didapatkan hasil bahwa nilai  $r_{hitung}$  0,583 – 0,850, maka dikatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.497). Hasil uji validitas terlampir.

#### 4.7 Uji Reliabilitas

##### 4.7.1 Kuesioner Perawatan Berpusat Pada Keluarga

Pada penelitian ini dilakukan uji reliabilitas kuesioner perawatan berpusat pada keluarga mulai tanggal 22 februari 2016 sampai dengan 2 Maret 2106 di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang dengan jumlah responden 16 orang tua yang memiliki karakteristik sama dengan populasi pada penelitian, namun tidak diikutkan dalam penelitian. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer dengan bantuan SPSS 15 for Windows. Hasil Uji Reabilitas akan diukur dengan *Alpha Cronbach* dengan tingkat signifikansi yaitu 5%. Suatu instrument dikatakan andal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan didapatkan nilai *Alpha Cronbach* untuk 30 pertanyaan kuesioner perawatan berpusat pada keluarga adalah 0.959 sehingga dapat disimpulkan kuesioner ini dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas terlampir.

#### 4.7.2 Kuesioner Ketakutan

Pada penelitian ini dilakukan uji reliabilitas kuesioner ketakutan pada anak usia prasekolah selama menjalani rawat inap mulai tanggal 22 februari 2016 sampai dengan 2 Maret 2106 di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang dengan jumlah responden 16 orang tua yang memiliki karakteristik sama dengan populasi pada penelitian, namun tidak diikuti dalam penelitian. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer dengan bantuan SPSS 15 for Windows. Hasil uji reabilitas akan diukur dengan *Alpha Cronbach* dengan tingkat signifikansi yaitu 5%. Suatu instrument dikatakan andal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan didapatkan nilai *Alpha Cronbach* untuk 20 pertanyaan kuesioner ketakutan pada anak usia prasekolah akibat hospitalisasi adalah 0.951 sehingga dapat disimpulkan kuesioner ini dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas terlampir.

#### 4.8 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perawatan berpusat pada keluarga sedangkan variabel dependennya adalah ketakutan anak prasekolah selama menjalani rawat inap.

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel bebas : perawatan berpusat pada keluarga	Penerapan prinsip perawatan anak dengan tidak hanya melibatkan keluarga, tetapi juga memberikan informasi dengan jujur, memberikan pelayanan secara fleksibel, memberi dukungan formal maupun informal, menghormati ras dan etnis keluarga, serta berkolaborasi dengan keluarga dan tenaga kesehatan lainnya dalam proses perawatan anak selama menjalani rawat inap .	Elemen perawatan berpusat pada keluarga : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aksesibilitas pelayanan kesehatan</li> <li>- Pemberdayaan keluarga dalam perawatan anak</li> <li>- Memberikan informasi kepada keluarga secara lengkap dan jujur tentang kondisi anak</li> <li>- Kolaborasi antara perawat dengan orang tua dan tenaga kesehatan lainnya</li> <li>- Memberikan dukungan interpersonal kepada keluarga</li> <li>- Mendengarkan dan menghormati ras dan latar belakang keluarga.</li> </ul>	Modifikasi kuesioner Parent Questionare on Family Centered Care	1. Perawatan berpusat pada keluarga Kurang baik: (skor 30-60) 2. Perawatan berpusat pada keluarga Cukup: (skor 61-90) 3. Perawatan berpusat pada keluarga baik: (skor 91-120)	Interval
2.	Variabel terikat : Ketakutan	Suatu bentuk emosi yang ditunjukkan anak karena objek atau situasi tertentu yang mengancam anak selama menjalani rawat inap .	Respon ketakutan anak selama menjalani rawat inap: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menangis</li> <li>- Menolak prosedur</li> <li>- Menjerit keras</li> <li>- Menyerang orang lain</li> <li>- Gangguan tidur</li> <li>- Gangguan nafsu makan</li> <li>- Perilaku regresi</li> </ul>	Modifikasi kuesioner <i>Child Medical Fear Scale (CMFS)</i> .	1. Ketakutan rendah: (skor 20-40) 2. Ketakutan sedang: (skor 41-60) 3. Ketakutan tinggi: (skor 61-80)	Interval

#### 4.9 Prosedur Penelitian

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu kemudian peneliti membuat proposal penelitian.
2. Memasukkan proposal penelitian ke Ethical Clearance Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
3. Peneliti mengajukan permohonan izin dari Institusi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya kepada Kepala Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang.
4. Tahap persiapan pengumpulan data meliputi persiapan tempat penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan penjelasan mengenai informed consent kepada keluarga untuk mendapatkan izin mengikuti penelitian ini, dan mengadakan pertemuan dengan perawat ruangan anak yang menjadi pembimbing dalam proses pengambilan data.
5. Melakukan kontrak waktu dan tempat penelitian kepada responden
6. Pada saat pelaksanaan peneliti terlebih dahulu meminta informed consent yang telah diisi dan di tandatangi oleh keluarga kemudian membagikan kuesioner kepada responden.
7. Pengambilan data dilakukan selama 15 menit.
8. Setelah selesai dilakukan pengambilan data, responden akan diberikan reward (kotak makan dan buku mewarnai) sebagai ucapan terima kasih karena telah bersedia menjadi responden pada penelitian.
9. Mengolah data yang didapatkan dan menyimpulkan hasil penelitian.
10. Menyusun laporan penelitian.

## 4.10 Analisis data

### 4.10.1 Pre Analisa

Pada preanalisa dilakukan pengolahan data melalui tahapan berikut (Nursalam, 2013) :

#### a. *Editing* (Pemeriksaan data)

Pemeriksaan ulang kelengkapan pengisian formulir atau kuesioner dan kejelasan jawaban. Hasil pengisian kuesioner lengkap dan tidak ada kuesioner yang perlu diulang.

#### b. *Coding* (Pembuatan kode)

Peneliti memberikan kode pada setiap informasi yang diperoleh dari lembar kuesioner dengan menggunakan angka untuk memudahkan dalam pengolahan data pemberian kode tersebut berdasarkan urutan respon dan untuk menghindari kesalahan saat memasukan data kedalam komputer. Peneliti memberikan kode untuk kategori variabel perawatan berpusat pada keluarga dengan baik kode 3, cukup kode 2, dan kurang baik kode 1. Kode untuk variabel ketakutan dengan, ketakutan rendah kode 1, ketakutan sedang kode 2, dan ketakutan tinggi kode 3.

#### c. *Scoring* (Pemberian skor)

Proses pemberian skor pada kedua instrumen penelitian berdasarkan variabelnya adalah sebagai berikut :

### 1. Kuesioner perawatan berpusat pada keluarga

Skor dikategorikan menjadi perawatan berpusat pada keluarga baik, perawatan berpusat pada keluarga cukup dan kurang baik dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{n}$$

$$i = \frac{120 - 30}{3} = 30$$

Keterangan:

$i$  = Panjang kelas

$R$  = Rentang (skor maksimal – skor minimal)

$N$  = Kategori/banyak kelas

Maka, dari perhitungan rumus di atas hasilnya dapat dikategorikan berdasarkan dari skor yang diperoleh, yaitu skor 30 - 60 dikategorikan perawatan berpusat pada keluarga kurang baik, skor 61 - 90 dikategorikan perawatan berpusat pada keluarga cukup, sedangkan skor 91 - 120 dikategorikan perawatan berpusat pada keluarga baik.

### 2. Kuesioner ketakutan anak selama menjalani rawat inap

Skor dikategorikan menjadi ketakutan tinggi, ketakutan sedang dan ketakutan rendah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{n}$$

$$i = \frac{80 - 20}{3} = 20$$

Keterangan:

$i$  = Panjang kelas

$R$  = Rentang (skor maksimal – skor minimal)

$N$  = Kategori/banyak kelas

Maka, dari perhitungan rumus di atas hasilnya dapat dikategorikan berdasarkan dari skor yang diperoleh, yaitu skor 20 - 40 dikategorikan ketakutan rendah, skor 41 - 60 dikategorikan ketakutan sedang, dan skor 61 - 80 dikategorikan ketakutan tinggi.

#### d. *Tabulating* (Menyusun data)

Pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlahkan, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti bertugas untuk memberi penjelasan atau keterangan dengan menggunakan kalimat atas data-data yang telah diperoleh.

#### 4.10.2 Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan karakter dari masing-masing variabel penelitian. Data univariat disini terdiri

atas usia anak, jenis kelamin anak, usia orang tua, pendidikan orang tua, dan pekerjaan orang tua.

#### 4.10.3 Analisis Bivariat

##### a. Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan pengujian dengan menggunakan Korelasi *Pearson*, data yang diperoleh untuk setiap variabel dianalisa pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data yang diuji mempunyai distribusi yang normal atau tidak dengan menggunakan uji *kolmogorof smirnof test*. Uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas Perawatan Berpusat Pada Keluarga dengan Ketakutan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi di Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang**

	Perawatan Berpusat Pada Keluarga	Ketakutan Anak
Nilai signifikansi (p)	0.2	0.135

Dari hasil pengujian normalitas pada Tabel 4.2. menunjukkan nilai dari *kolmogorof smirnof test* dengan nilai signifikansi (p) untuk perawatan berpusat pada keluarga sebesar 0,2 dan untuk ketakutan anak sebesar 0,135. Oleh karena nilai  $p > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan mempunyai distribusi yang tersebar dengan normal. Dengan demikian analisa data yang dilakukan peneliti menggunakan uji statistik parametrik, yaitu *Uji Pearson*.

#### b. Uji Statistik

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik responden perawatan berpusat pada keluarga dengan ketakutan pada anak usia prasekolah di rumah sakit. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu perawatan berpusat pada keluarga dengan skala data interval dan variabel bebas yaitu ketakutan anak prasekolah selama menjalani rawat inap dengan menggunakan skala interval. Pengujian hipotesis pada skala numerik digunakan uji parametrik yaitu *Pearson*.

**Tabel 4.3 Uji Statistik Bivariat**

Variabel		Jenis Skala	Uji Statistik
Independen	Dependen		
Perawatan berpusat pada keluarga	Ketakutan anak	Interval Interval	Pearson

#### 4.11 Etika Penelitian

Setelah melakukan seminar proposal peneliti mengajukan permohonan ijin ke institusi untuk mendapatkan kelayakan ethic atau *Ethical Clearance* dan harus lulus uji.

##### 1. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Persons*)

Apabila responden menolak untuk menjadi responden dalam penelitian ini maka peneliti akan menghargai hak responden untuk tidak diikutkan dalam penelitian.

## 2. Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*)

Penelitian ini tidak mencelakakan responden karena menggunakan kuesioner dan peneliti berupaya memberikan manfaat dari penjelasan yang dilakukan peneliti sebelum responden menjawab kuesioner.

## 3. Prinsip Tidak Merugikan (*Nonmaleficence*)

Penelitian ini menggunakan kuesioner dan tidak terpapar perlakuan sehingga tidak akan merugikan responden.

## 4. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Responden diperlakukan secara adil baik sebelum maupun sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia sebagai responden.



#### 4.12 Kerangka Penelitian

Studi pendahuluan di Rumah sakit tentara dr. soepraoen malang, didapatkan bahwa orang tua dengan anak hospitalisasi umumnya mengalami kecemasan

Populasi: seluruh orang tua dengan anak yang menjalani hospitalisasi di ruang nusa indah rumah sakit tentara dr. soepraoen malang

Sampel : orang tua dengan anak yang menjalani hospitalisasi di ruang nusa indah rumah sakit dr. soepraoen malang dengan jumlah 52 responden

Sampling: Purposive Sampling

Penelitian:  
Hubungan perawatan berpusat pada keluarga dengan ketakutan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang

Peneliti membuat kisi-kisi kuesioner, memodifikasi kuesioner family centered care dan memodifikasi kuesioner tingkat kecemasan orang tua.

Uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner family centered care dan tingkat kecemasan orang tua pada hospitalisasi anak prasekolah dengan jumlah responden 10 orang

Dilakukan penelitian kuesioner family centered care dan tingkat kecemasan orang tua pada hospitalisasi anak prasekolah yang berjumlah 52 orang tua.

Pengumpulan data :  
Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner

Pengolahan data:  
Editing, scoring, coding, dan tabulating

Data dianalisis dengan menggunakan uji *pearson*

Hasil

Pembahasan

Kesimpulan

Gambar 4.1 Kerangka penelitian hubungan perawatan berpusat pada keluarga dengan ketakutan anak usia prasekolah selama menjalani rawat inap